

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI LAMPUNG

Katalog: 2102047.18



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG



<https://lampung.bps.go.id>



HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 PROVINSI LAMPUNG



<https://lampung.bps.go.id>

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Provinsi Lampung

ISBN : -

No. Publikasi: 18000.2305

Katalog: 2102047.18

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 28 halaman

Naskah: BPS Provinsi Lampung

Penyunting: BPS Provinsi Lampung

Desain Kover: BPS Provinsi Lampung

Penerbit: © BPS Provinsi Lampung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, potret demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam *booklet* Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. *Booklet* ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Provinsi Lampung berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan *booklet* ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, Januari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung



Endang Retno Sri Sukiyandani



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form SP2020*:

- *Post Gen Z*: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 0-9 tahun
- *Generasi Z*: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 10-25 tahun
- *Milenial*: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 26-41 tahun
- *Generasi X*: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 42-57 tahun
- *Baby Boomer*: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 58-76 tahun
- *Pre-Boomer*: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form SP2020* adalah 77 tahun ke atas

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey *Analysis of Census Bureau Population Estimates* (25 Juni 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Angka Kelahiran Total/Total Fertility Rate (TFR) :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

Angka Kelahiran Kasar/Crude Birth Rate (CBR) :

Banyaknya kelahiran hidup per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/Age Specific Fertility Rate (ASFR) :

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Angka Kematian Kasar/ Crude Death Rate (CDR):

Angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk.

Angka Kematian Bayi (AKB)/Infant Mortality Rate (IMR):

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Angka Kematian Ibu (AKI)/Maternal Mortality Ratio (MMR):

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.), per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Balita (AKBa)/Under-Five Mortality Rate (U5MR):

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Anak/ Child Mortality Rate (CMR) :

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Menurut Umur/ Age Specific Death Rate (ASDR) :

Banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu untuk setiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama pada suatu tahun tertentu.

GLOSARIUM

INDIKATOR MOBILITAS

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

Persentase Komuter:

Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kabupaten/kota tempat tinggalnya.

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1	Indikator Disabilitas.....	14
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	3	Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas.....	15
Indikator Fertilitas.....	4	Gambaran Penyandang Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas.....	16
Angka Kelahiran Total (TFR).....	5	Gambaran Penyandang Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin.....	17
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	6	Indikator Pendidikan.....	18
Indikator Mortalitas.....	7	Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan.....	19
Angka Kematian Penduduk Usia Dini	8	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	20
Angka Kematian Ibu	9	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah	21
Indikator Mobilitas.....	10	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	22
Migrasi Seumur Hidup	11	Indikator Perumahan.....	23
Migrasi Risen Antarkabupaten/Kota	12	Ketahanan Bangunan.....	24
Persentase Komuter	13	Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, Lantai Rumah Terluas	25
		Estimasi Parameter Kependudukan SDGs Hasil Long Form SP2020	26
		SDGs Tujuan 3	27



Selayang Pandang *Long Form SP2020*

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya

dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

GAMBARAN UMUM LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta

Rumah Tangga

268.431

Blok Sensus

78 ribu

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutment dan
pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator *real time*



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara *real time*



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



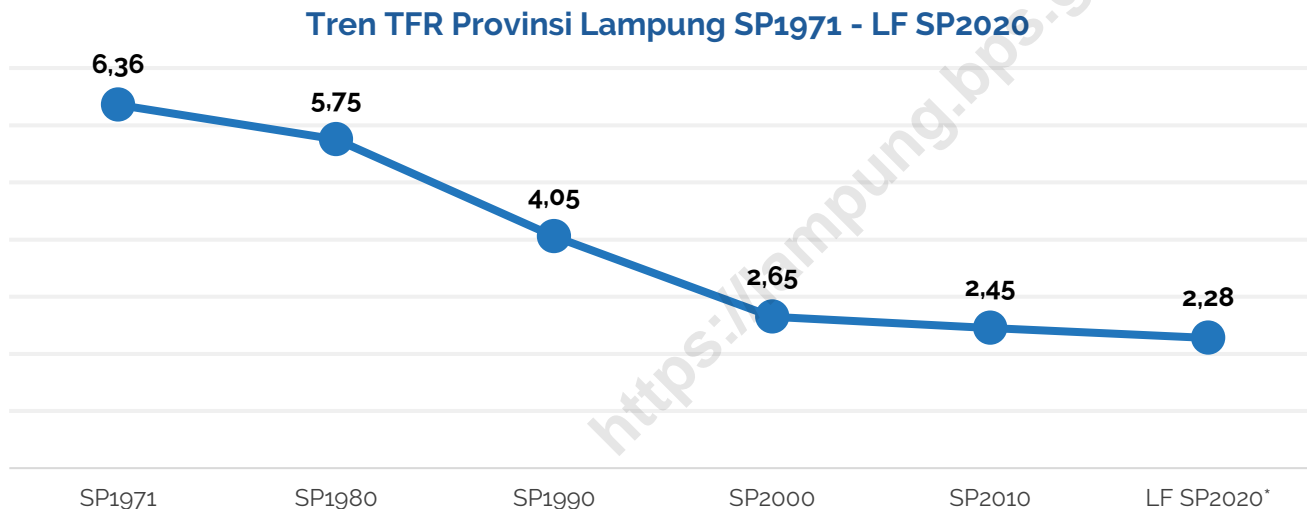
Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)



Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Provinsi Lampung Hasil *Long Form* SP2020



TFR Provinsi
Lampung Hasil *Long
Form* SP2020

2,28

Fertilitas Provinsi Lampung menurun dalam lima dekade terakhir. Sensus Penduduk 1971 mencatat angka TFR sebesar 6,36 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 6-7 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,28 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tercatat TFR sebesar 2,28. Angka ini belum mencapai tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

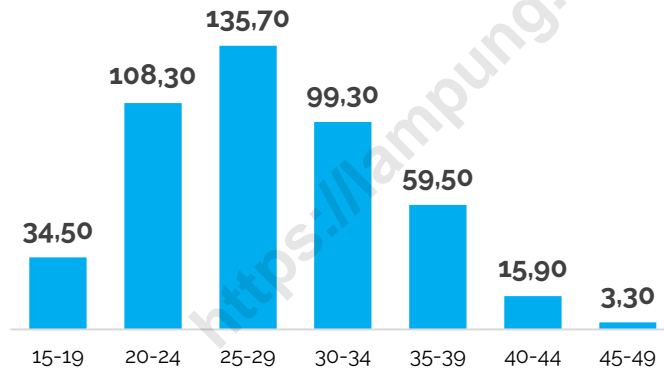
Penurunan Fertilitas Remaja Melandai Sejak Tahun 1990

Angka Kelahiran Kasar (CBR)

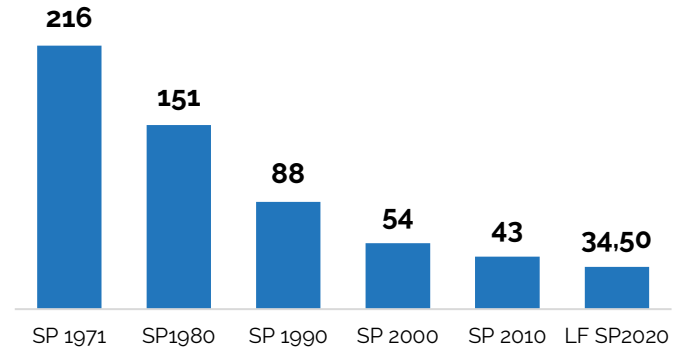


Hasil *Long Form* SP2020 mencatat terdapat 17,76 kelahiran hidup diantara 1.000 penduduk Provinsi Lampung.

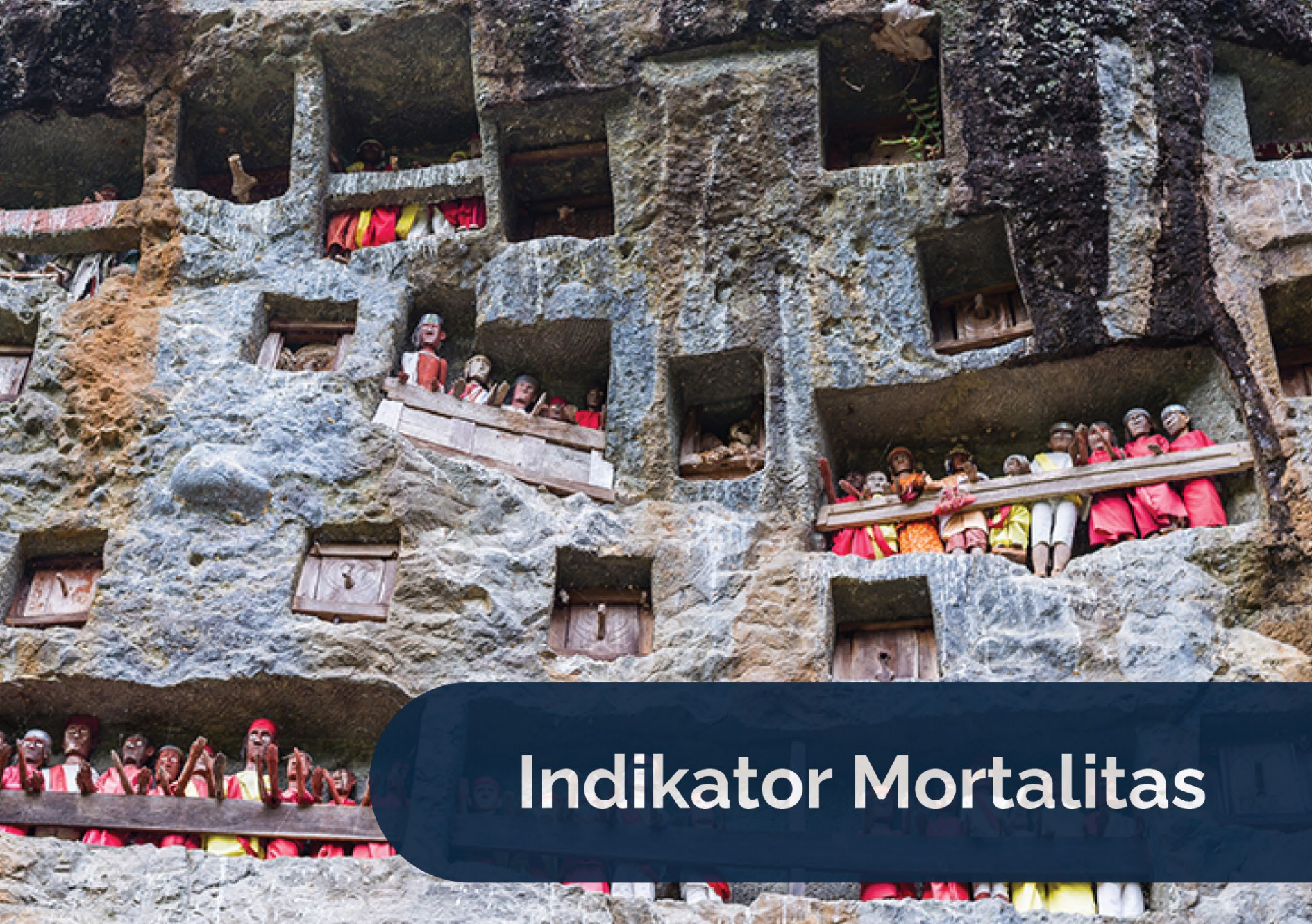
Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Provinsi Lampung Hasil *Long Form* SP2020



Tren ASFR 15-19 Lampung SP1971 – *Long Form* SP2020



- Puncak ASFR terletak pada wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 135-136 kelahiran dari 1.000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 34-35 kelahiran diantara 1.000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 108-109 kelahiran per 1.000 perempuan umur 20-24, lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 3-4 kelahiran per 1.000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Dalam lima puluh tahun terakhir terjadi penurunan fertilitas remaja (ASFR 15-19) yang cukup tajam, yaitu dari 216 hasil SP1971 hingga 34,50 hasil *Long Form* SP2020.

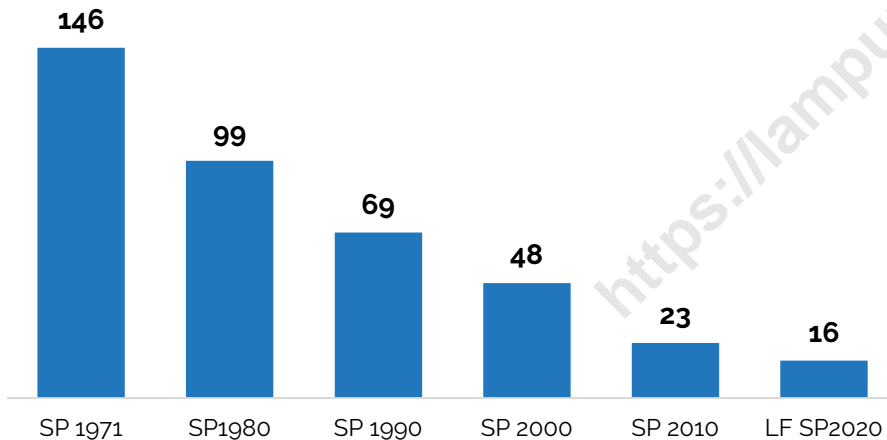


Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Provinsi Lampung hampir 90 persen.

Angka Kematian Bayi (IMR)



Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Lampung, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 23 per 1.000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 16 per 1.000 kelahiran hidup pada *Long Form* SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Angka Kematian Anak 1-4 Tahun/*Child Mortality Rate*



Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1.000 anak umur 1-4 tahun

Angka Kematian Balita/*Under 5 Mortality Rate*

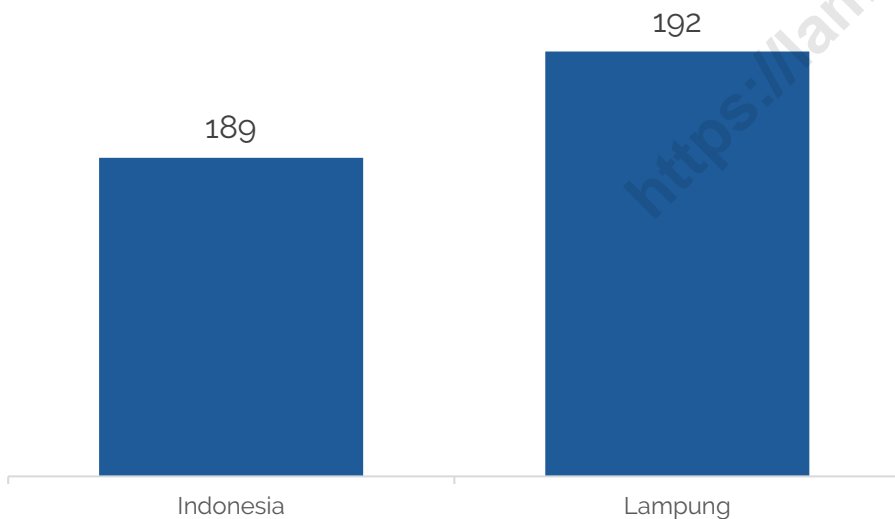


Setiap 1.000 balita di Provinsi Lampung, 18-19 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

ANGKA KEMATIAN IBU

Angka Kematian Ibu di Provinsi Lampung tercatat sebesar 192 kematian diantara 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu Provinsi Lampung dan Indonesia, Hasil LF SP2020



- Terdapat 192 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup.
- Angka Kematian Ibu di Provinsi Lampung sebesar 192 per 100.000 kelahiran hidup, lebih tinggi dari angka nasional yang sebesar 189.

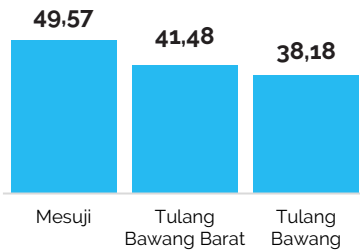


Indikator Mobilitas

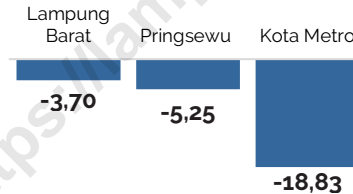
MIGRASI SEUMUR HIDUP

14,47

Sekitar 15 dari 100 penduduk Provinsi Lampung lahir di provinsi lain.

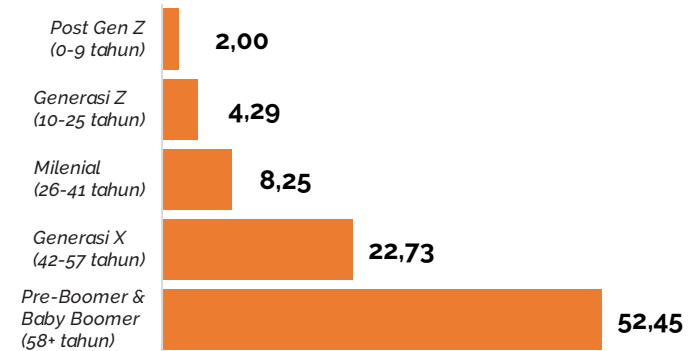


ANGKA MIGRASI NETO SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/ KOTA



- Tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota tertinggi di Provinsi Lampung adalah Kabupaten Mesuji, Tulang Bawang Barat, dan Tulang Bawang. Hal ini mengindikasikan bahwa migrasi berkontribusi positif terhadap pertumbuhan penduduk di ketiga kabupaten tersebut.
- Kabupaten Lampung Barat, Pringsewu, dan Kota Metro memiliki angka migrasi neto seumur hidup antarkabupaten/kota terendah di Provinsi Lampung. Hal ini memperlihatkan bahwa lebih banyak migran seumur hidup yang berpindah keluar daripada yang masuk di ketiga kabupaten/kota tersebut.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi Menurut Generasi

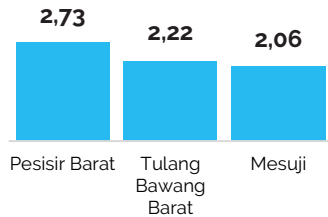


- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup antarprovinsi pada generasi X dan generasi yang lebih muda lebih rendah daripada generasi pre-boomer dan baby boomer.
- Sebanyak 52 dari 100 penduduk pre-boomer dan baby boomer lahir di luar Provinsi Lampung.

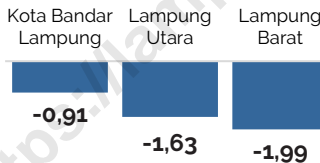
MIGRASI RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

1,52

Pada 2022, sekitar 1-2 dari 100 penduduk Provinsi Lampung yang berumur 5 tahun ke atas bertempat tinggal di provinsi lain 5 tahun sebelumnya.

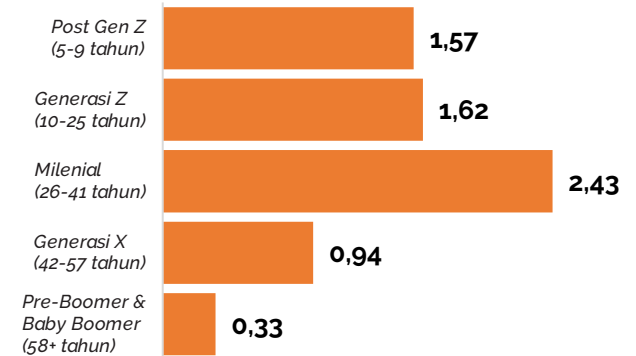


ANGKA
MIGRASI
NETO RISEN
ANTAR
KABUPATEN/
KOTA



- Pesisir Barat, Tulang Bawang Barat, dan Mesuji merupakan tiga kabupaten dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota tertinggi di Provinsi Lampung. Dalam periode 2017-2022, terdapat penambahan 2-3 orang per 100 penduduk di ketiga kabupaten tersebut karena migrasi masuk.
- Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Utara, dan Lampung Barat merupakan tiga kabupaten/kota dengan angka migrasi neto risen antarkabupaten/kota terendah di Provinsi Lampung. Angka migrasi neto risen di ketiga kabupaten/kota tersebut bernilai negatif yang menunjukkan bahwa migran keluar lebih banyak dibandingkan migran yang masuk pada periode 2017-2022.

Proporsi Penduduk 5 Tahun ke Atas Berstatus Migran Risen Antarprovinsi Menurut Generasi



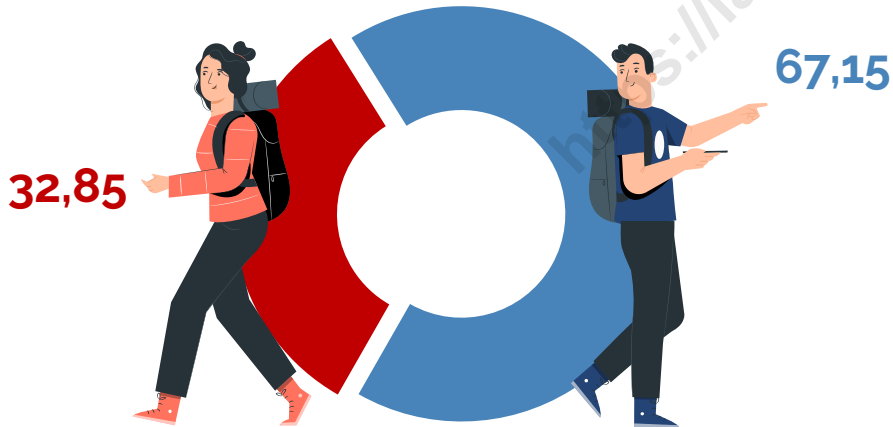
- Sebanyak 2 dari 100 penduduk generasi milenial merupakan migran risen antarprovinsi.
- Generasi yang lebih muda (*post gen z*, *generasi z*, dan *milenial*) memperlihatkan proporsi migran risen antarprovinsi lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (*generasi x*, *pre-boomer*, dan *baby boomer*).

PERSENTASE KOMUTER

1,25%

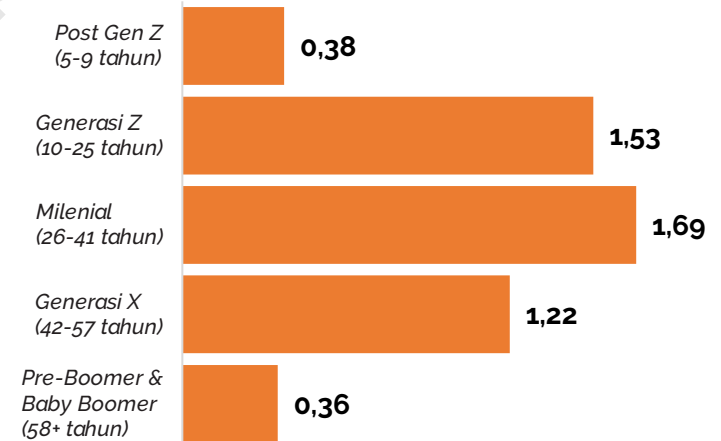
1 dari 100 penduduk umur 5 tahun ke atas di Provinsi Lampung adalah komuter.

Komposisi Komuter Menurut Jenis Kelamin



Mayoritas komuter di Provinsi Lampung berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase mencapai 67,15 persen.

Persentase Komuter Menurut Generasi



- Persentase komuter terhadap total penduduk pada generasi **milenial** merupakan yang tertinggi dibandingkan pada generasi lainnya.
- Dari 100 penduduk generasi **milenial** di Provinsi Lampung, sekitar 1-2 orang di antaranya bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan pergi-pulang secara rutin pada hari yang sama.



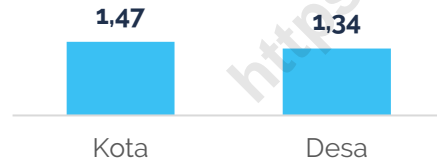
Indikator Disabilitas

PREVALENSI DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS

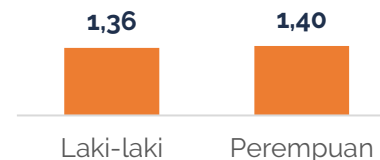
Prevalensi disabilitas Provinsi Lampung lebih banyak terjadi pada usia lansia

Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas
1,38%

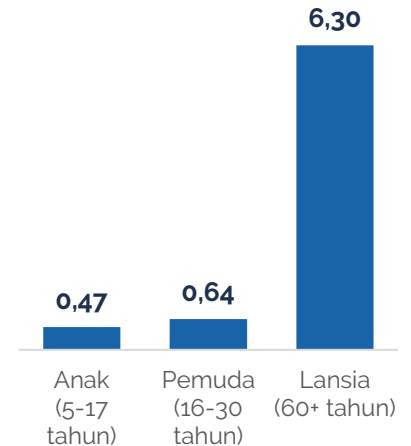
Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Kota-Desa



Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin



Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Pada Usia Sasaran



- Informasi mengenai disabilitas yang dikumpulkan dalam *Long Form* SP2020 dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pencapaian salah satu target pada rencana aksi nasional penyandang disabilitas 2021-2024
- Hasil pendataan *Long Form* SP2020 mencatat tidak terdapat perbedaan signifikan antara prevalensi disabilitas menurut kota-desa dan jenis kelamin.
- Prevalensi disabilitas pada usia lansia jauh lebih besar dibandingkan dengan usia sasaran lainnya.

GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS



0,35%

Gangguan
Penglihatan



0,36%

Gangguan
Pendengaran



0,36%

Gangguan
Komunikasi/Bicara



0,64%

Gangguan Berjalan



0,28%

Gangguan Jari/
Tangan



0,36%

Gangguan
Konsentrasi



0,32%

Gangguan Berpikir/
Belajar



0,20%

Gangguan
Emosional



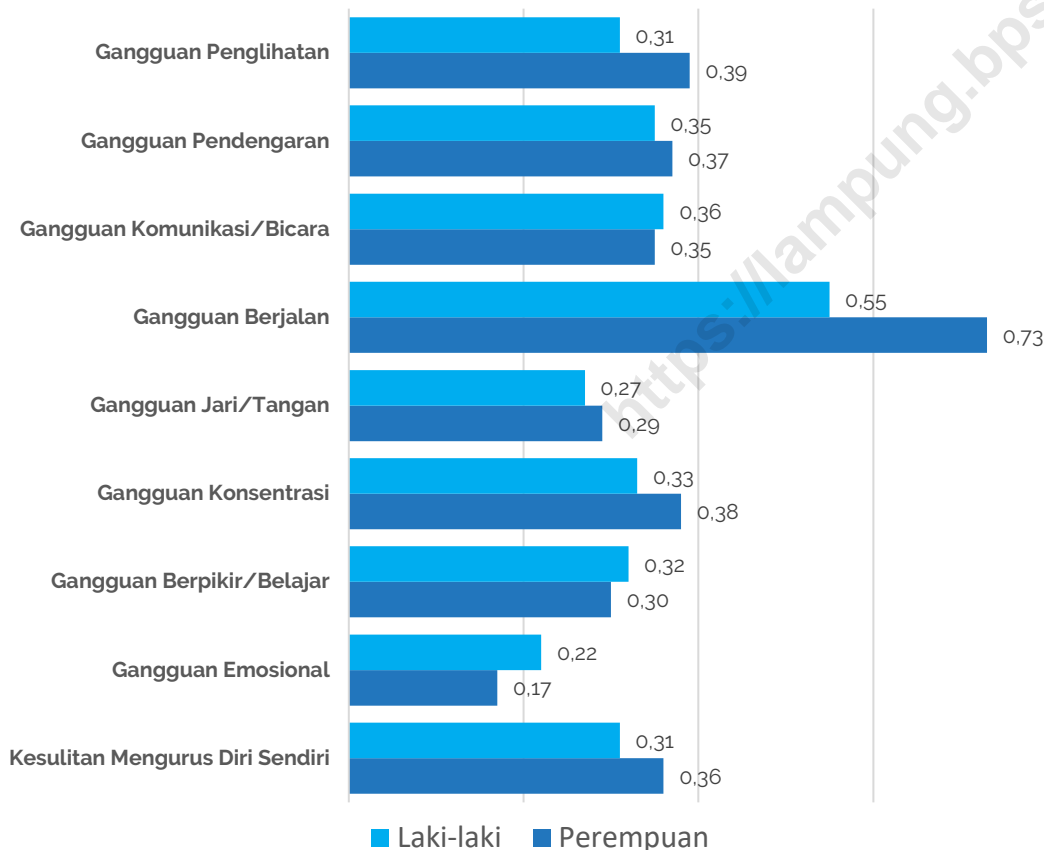
0,33%

Kesulitan Mengurus
Diri Sendiri

Tingkat Gangguan
Terbesar pada
Penduduk Umur 5
Tahun ke Atas
Provinsi Lampung
adalah Gangguan
Berjalan

GAMBARAN PENYANDANG DISABILITAS UMUR 5 TAHUN KE ATAS MENURUT JENIS KELAMIN

Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas dengan Disabilitas Menurut Jenis Kesulitan dan Jenis Kelamin Hasil Long Form SP2020



Gangguan komunikasi/bicara, berpikir/belajar, dan emosional terjadi lebih besar pada penduduk laki-laki Lampung berumur 5 tahun ke atas dibandingkan dengan penduduk perempuan.

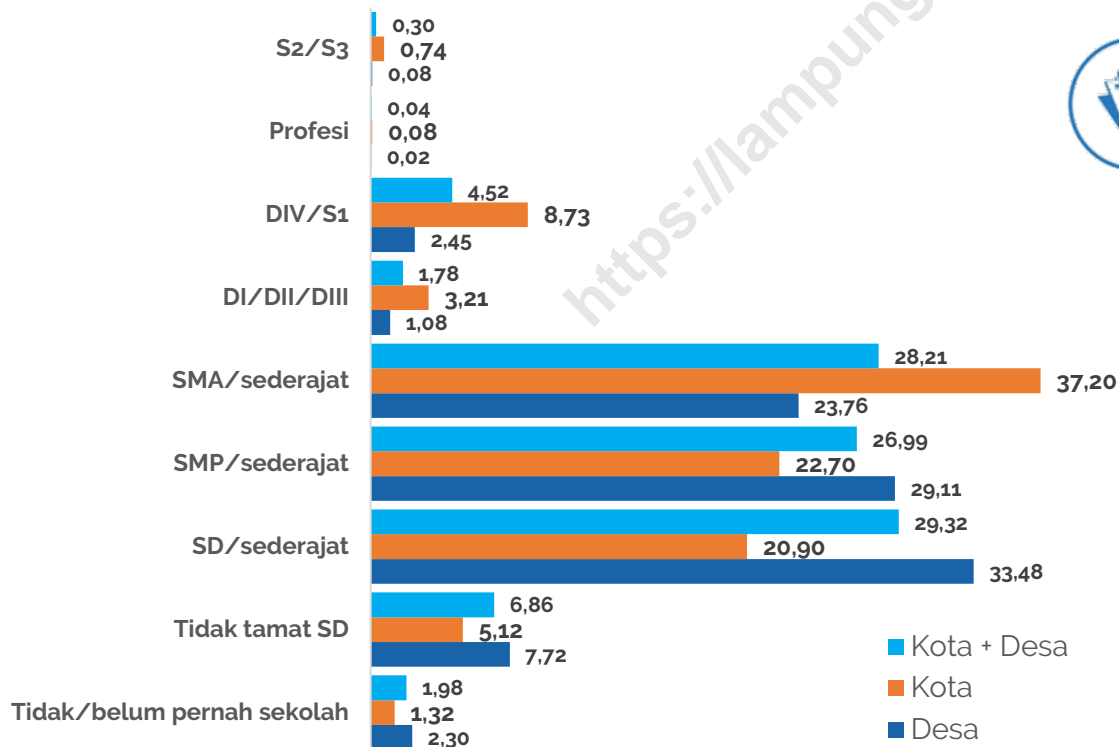


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas Penduduk Provinsi Lampung Berumur 15 Tahun Ke Atas Berpendidikan Sekolah Dasar/Sederajat.

Persentase Penduduk Provinsi Lampung Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah

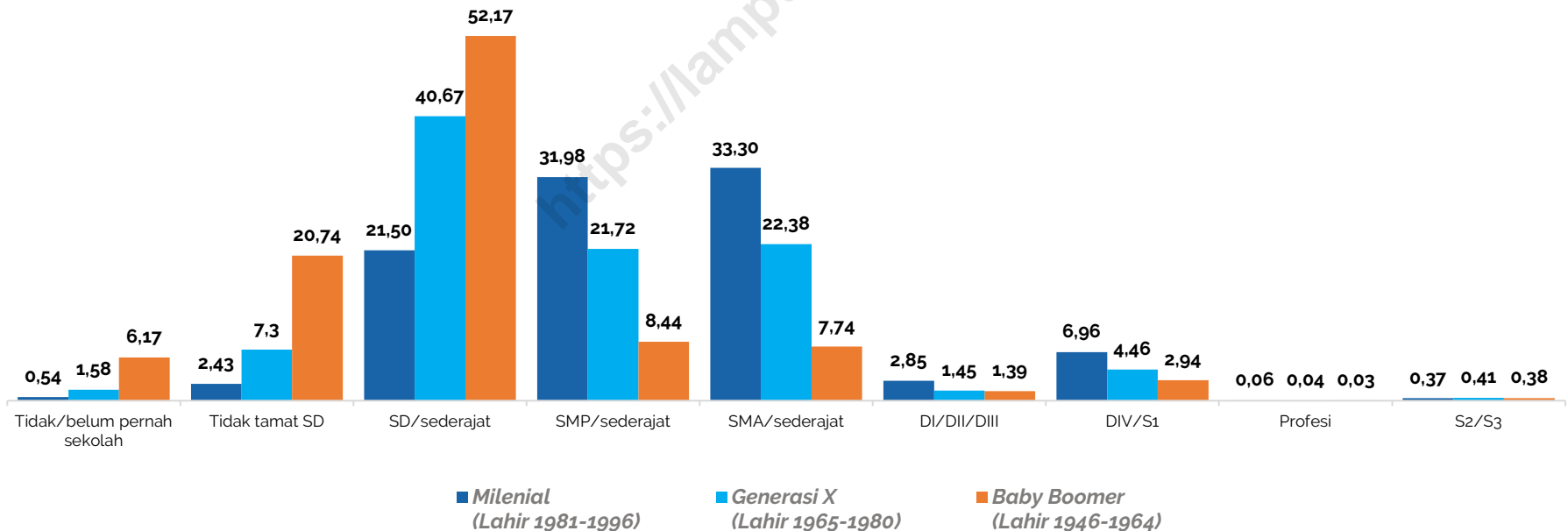


- Mayoritas penduduk Provinsi Lampung berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Dasar/Sederajat.
- Mayoritas penduduk Provinsi Lampung berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan Sekolah Menengah Atas/Sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan Sekolah Dasar/Sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi *Baby Boomer* dan Generasi X Provinsi Lampung adalah Sekolah Dasar/Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial Provinsi Lampung adalah Sekolah Menengah Atas/Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, , Generasi X, dan *Baby Boomer* Provinsi Lampung (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

99,74%



Penduduk Provinsi Lampung bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

68,23%



Penduduk Provinsi Lampung menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

64,93%



Penduduk Provinsi Lampung menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

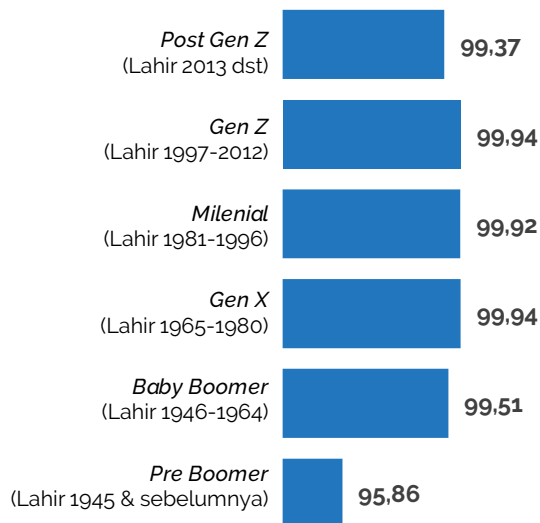
*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

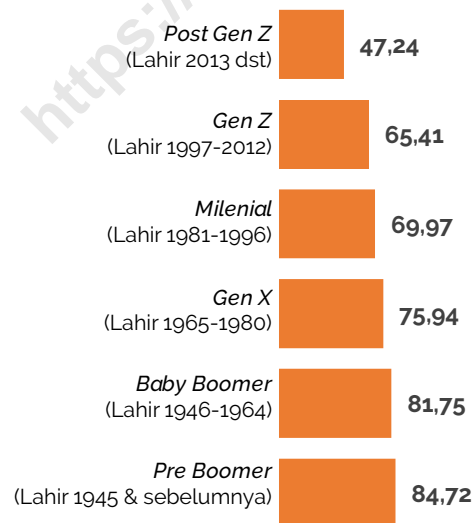
Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah antar generasi *Pre-boomer* ke generasi *Post Gen Z* semakin berkurang. Lebih lanjut, lebih dari 95 persen di seluruh generasi dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia.

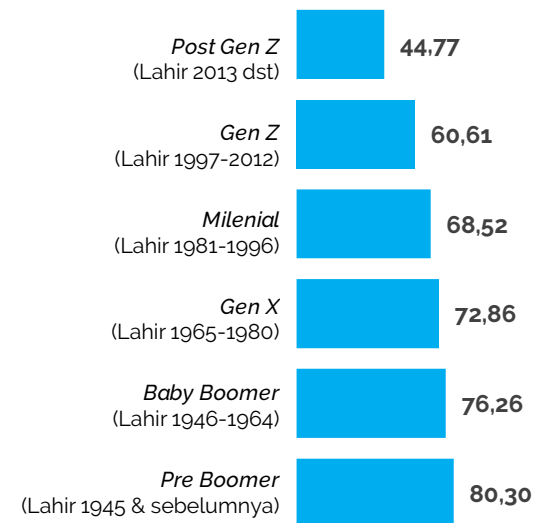
Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





Indikator Perumahan

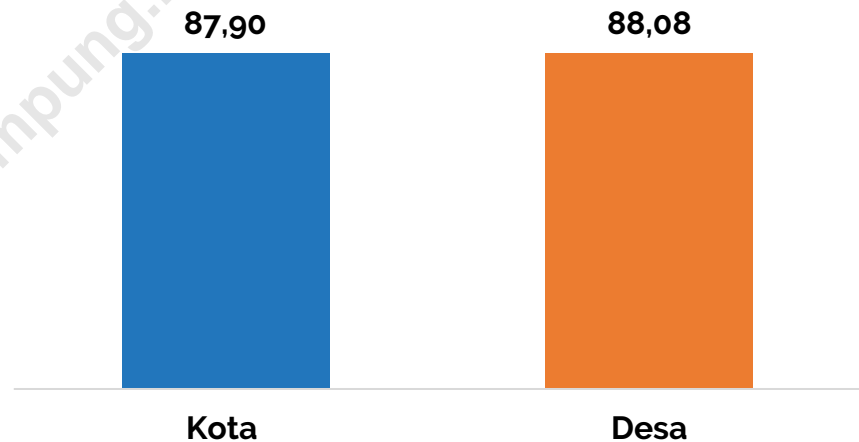
KETAHANAN BANGUNAN

88,02%

rumah tangga Provinsi Lampung menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Persentase Rumah Tangga Provinsi Lampung yang Menempati Rumah yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan Menurut Wilayah



Persentase rumah tangga Provinsi Lampung yang menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan tidak jauh berbeda antara rumah tangga yang tinggal di wilayah kota maupun wilayah desa.

BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP, DINDING, LANTAI RUMAH TERLUAS

Persentase rumah tangga Provinsi Lampung yang menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

92,17%

Persentase rumah tangga Provinsi Lampung yang menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

96,86%

Persentase rumah tangga Provinsi Lampung yang menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

96,99%

Bahan bangunan utama atap, dinding dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

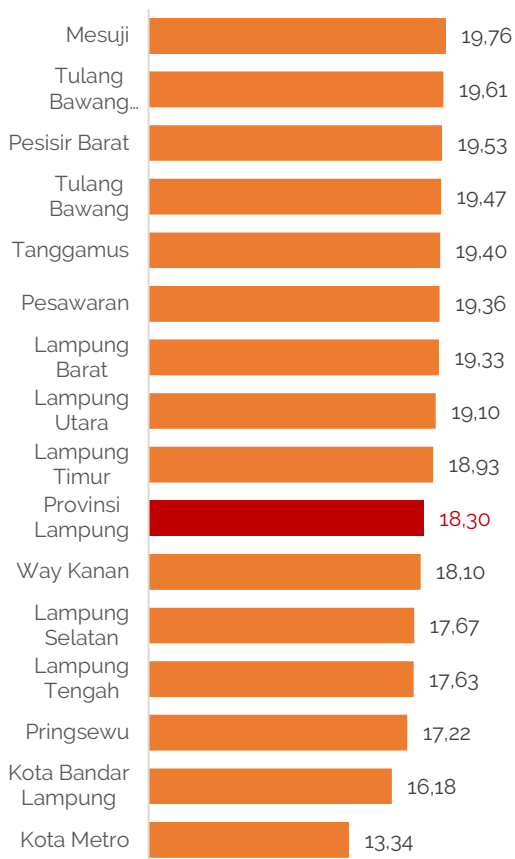


Estimasi Parameter
Kependudukan SDGs Hasil
Long Form SP2020

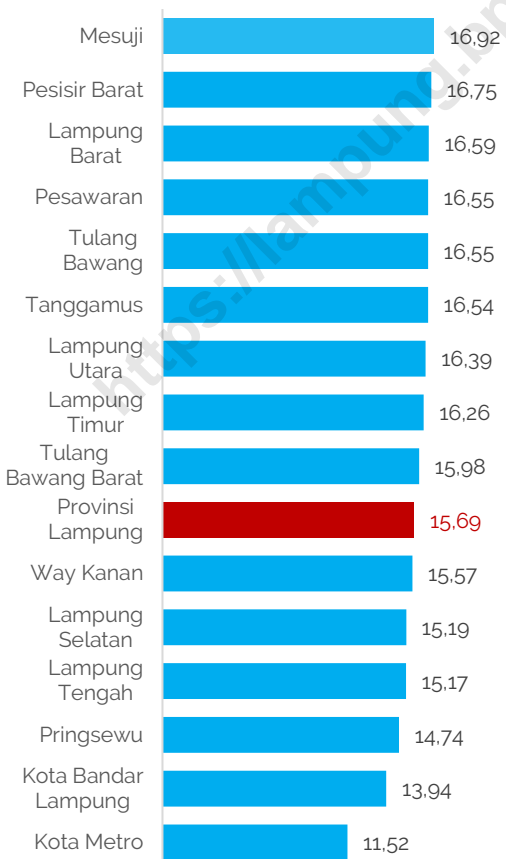
SDGs Tujuan 3

Salah satu tantangan dalam pemenuhan target SDGs adalah isu ketersediaan data dengan disagregasi hanya tersedia di tingkat tertentu. *Long Form* SP2020 menjawab kebutuhan data hingga level yang lebih rendah.

Target 3.2.1 U5MR



Target 3.2.2 (a) IMR



Target 3.1.1 MMR

192

- *Long Form* SP2020 mampu mendukung monitoring pencapaian SDGs untuk Target 3.1, 3.2, 3.6, 3.7, dan 3.9
- MMR Provinsi Lampung sebesar 192 per 100.000 kelahiran hidup.
- Angka Kematian Balita (*Under 5 Mortality Rate/ U5MR*) Provinsi Lampung hasil *Long Form* SP2020 sebesar 18,30 per 1.000 balita, sementara Kabupaten Mesuji mempunyai U5MR tertinggi (19,76) dan Kota Metro mempunyai U5MR terendah (13,34).
- Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) Provinsi Lampung hasil *Long Form* SP2020 sebesar 15,69, sementara Kabupaten Mesuji mempunyai IMR tertinggi (16,92) dan Kota Metro mempunyai IMR terendah (11,52)
- *Long Form* SP2020 dapat menyajikan Angka Kematian Maternal (MMR) hingga level provinsi. Sementara level penyajian U5MR dan IMR hasil *Long Form* SP2020 hingga level kabupaten/kota.

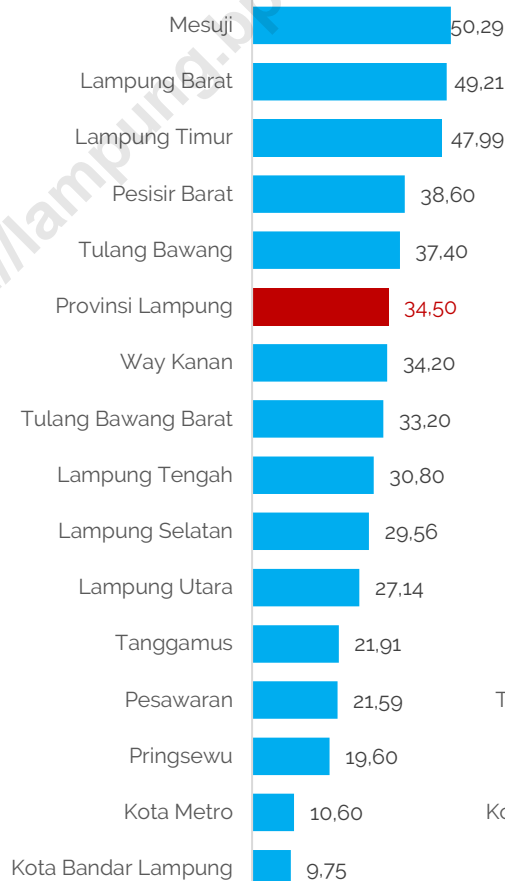
SDGs Tujuan 3

Ada 5 kabupaten/kota dengan ASFR 15-19 di atas angka provinsi, dan 6 kabupaten/kota dengan TFR di bawah angka provinsi. Terdapat gap yang cukup besar antara ASFR 15-19 kabupaten/kota tertinggi dan terendah

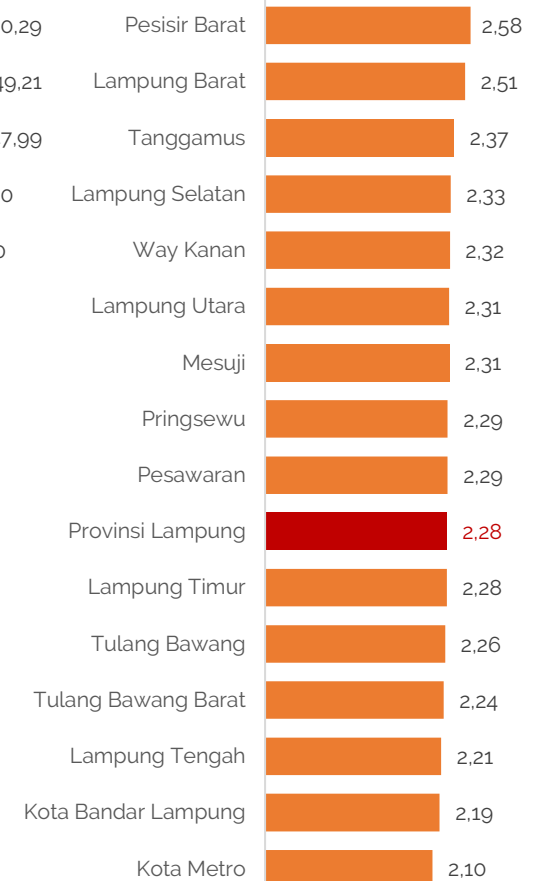


- ASFR 15-19 menggambarkan tingkat kelahiran remaja. ASFR 15-19 tertinggi terdapat di Kabupaten Mesuji (50,29), sementara ASFR terendah di Kota Bandar Lampung (9,75). Terdapat 10 kabupaten/kota dengan ASFR 15-19 di bawah angka Provinsi Lampung dan 5 kabupaten/kota lainnya dengan ASFR 15-19 di atas angka Provinsi Lampung. Pemerataan penanganan tingkat kelahiran remaja menjadi isu.
- Long Form* SP2020 mencatat Tingkat Kelahiran Total (TFR) di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Lampung berada di bawah 3. TFR tertinggi di kabupaten Pesisir Barat (2,58), sementara TFR terendah di Kota Metro (2,10).

Target 3.7.2 ASFR 15-19



Target 3.7.2(a) TFR



ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG**

Jl. Basuki Rahmat No.54, Bandar Lampung, 35215
Telp : (0721) 482909, Fax : (0721) 484329
Homepage : <http://lampung.bps.go.id>, E-mail : bps1800@bps.go.id